

**PEMANFAATAN CERITA RAKYAT JAWA BARAT
SEBAGAI ALTERNATIF MATERI AJAR
BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA) TINGKAT
MENENGAH**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan
program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh
Elvina
NIM 1602321

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2020**

**PEMANFAATAN CERITA RAKYAT JAWA BARAT
SEBAGAI ALTERNATIF MATERI AJAR
BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA) TINGKAT
MENENGAH**

Oleh
Elvina
1602321

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan

©Elvina 2020
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian.
Dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

ELVINA

**PEMANFAATAN CERITA RAKYAT JAWA BARAT
SEBAGAI ALTERNATIF MATERI AJAR
BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA) TINGKAT
MENENGAH**

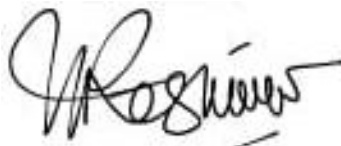
disetujui dan disahkan oleh

Pembimbing I,



Dr. Hj. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd.
NIP 196707151991032001

Pembimbing II,



Dra. Novi Resmini, M.Pd.
NIP 196711031993032003

diketahui

Ketua Departemen
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd.
NIP 196407071989012001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pemanfaatan Cerita Rakyat Jawa Barat Sebagai Alternatif Materi Ajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Tingkat Menengah” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 20 Agustus 2020

Elvina
NIM 1602321

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa penulis persembahkan salawat serta salam kepada Rasulullah saw, juga kepada para sahabat dan pengikutnya.

Banyak hambatan yang dilalui penulis dalam perjalanan panjang penyusunan skripsi ini. Namun berkat kehendakNya dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih. Ucapan terima kasih tersebut penulis berikan kepada:

1. kedua orang tua tercinta Bapak Supriyatna dan Ibu Kartini yang selama ini telah memberikan dukungan secara moril maupun materil, membantu penulis dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, juga doa yang tidak pernah henti mengalir demi kelancaran dan kesuksesan penulis. Kemudian terima kasih juga untuk adik tercinta Rival Martin yang saat ini sedang berjuang menggapai cita-cita di bangku SMA,
2. Ibu Dr. Hj. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd. selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Dra. Novi Resmini, M.Pd. selaku dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan semangat kepada penulis, hingga skripsi ini dapat terselesaikan,
3. Bapak Dr. E. Kosasih, M.Pd., Bapak Rudi Adi Nugroho, M.Pd., dan Ibu Suci Sundusiah, M.Pd., sebagai ahli yang telah membantu memvalidasi bahan ajar yang merupakan bagian terpenting dari skripsi, sehingga penulis dapat menuntaskan pengerjaan skripsi ini,

4. Dr. Khaerudin Kurniawan, M.Pd, Dra Lilis Siti Sulistyaningsih, M.Pd, Drs. Wawan Hermawan, M.Pd, sebagai dosen penguji di sidang akhir penulis,
5. seluruh Bapak dan Ibu dosen dan staf akademik prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan fasilitas, ilmu, serta pendidikan kepada penulis sehingga dapat menunjang dalam penyelesaian skripsi ini,
6. Muhamad Sheptian sebagai orang terdekat penulis yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi,
7. sahabat terdekat penulis Nafal Awalya dan Inna Khaerunisa yang telah menemani penulis dari awal perkuliahan sampai sekarang, saling memotivasi dan menghibur ketika penulis dalam keadaan tidak bersemangat,
8. teman-teman seperjuangan DIK A 2016 yang telah sama-sama berjuang dengan penulis dari awal kuliah sampai menyelesaikan skripsi ini,
9. Hima Satrasia yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman kepada penulis selama perkuliahan.

Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan tersebut dengan kebaikan yang lebih berlimpah.

Bandung, 20 Agustus 2020

Penulis

**PEMANFAATAN CERITA RAKYAT JAWA BARAT
SEBAGAI ALTERNATIF MATERI AJAR
BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA) TINGKAT
MENENGAH**

Elvina
1602321
Universitas Pendidikan Indonesia
elvina12@student.upi.edu

ABSTRAK

Budaya merupakan salah satu aspek pendukung yang mempunyai peranan yang cukup penting dalam pembelajaran BIPA. Tujuan adanya budaya dalam pembelajaran BIPA adalah untuk menanamkan kesadaran budaya kepada penutur asing dalam belajar bahasa, sehingga penutur asing dapat dengan mudah berkomunikasi dalam situasi budaya bahasa yang dipelajarinya. Selain itu, mengenalkan budaya Indonesia kepada penutur asing dapat menumbuhkan positif dan apresiatif penutur asing terhadap kekayaan budaya Indonesia.

Salah satu alternatif dalam mengajarkan bahasa melalui analisis karya sastra yang termasuk aspek budaya adalah melalui cerita rakyat. Hal ini terdapat pada elemen kompetensi BIPA level 4, yaitu penutur asing harus mampu mengungkapkan kembali pesan moral dalam dongeng atau cerita rakyat. Folklor ini merupakan karya sastra yang mengandung kearifan lokal, nilai-nilai, dan karakteristik masyarakat pendukungnya. Maka dari itu, cerita rakyat dapat memenuhi kebutuhan penutur asing dalam mempelajari aspek budaya melalui karya sastra.

Penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan bahan ajar BIPA dengan memanfaatkan teks cerita rakyat Jawa Barat bagi penutur asing tingkat menengah. Model pengembangan bahan ajar ini mengadaptasi model pengembangan Borg & Gall yang dilakukan dengan lima tahapan, yaitu: (1) survei pendahuluan, (2) awal pengembangan prototipe, (3) desain produk, (4) validasi produk, (5) revisi dan perbaikan produk. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang terdiri atas pemaparan data dan simpulan data.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Pesan moral yang terdapat pada cerita rakyat Jawa Barat adalah pesan moral tentang kejujuran, bertanggung jawab, keberanian, kemandirian, dan kerendahan hati. Bahan ajar yang dikembangkan dinilai cukup baik setelah dilakukan validasi oleh ahli bahan ajar, ahli BIPA, dan ahli sastra, meskipun masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki.

Kata kunci: Bahan ajar BIPA, cerita rakyat, tingkat menengah.

THE UTILIZATION OF WEST JAVA FOLKLORE AS AN ALTERNATIVE TEACHING MATERIAL OF INDONESIAN FOR FOREIGN SPEAKERS ON INTERMEDIATE LEVEL

Elvina
1602321
Universitas Pendidikan Indonesia
elvina12@student.upi.edu

ABSTRACT

Culture is one of the supporting aspects that have an important role in BIPA learning. The purpose of having culture in BIPA learning is to invest cultural awareness for foreign speakers in language learning, so that foreign speakers can easily communicate in the cultural situation of the language they are learning. In addition, introducing Indonesian culture to foreign speakers can increase their positive and appreciative sides toward the richness of Indonesian culture

One alternative in teaching language through literary works analysis that included in cultural aspects is through folklore. This can be found in the element of BIPA competency level 4, that foreign speakers must be able to re-express the moral message in fairy tales or folklore. This folklore is a literary work containing local wisdom, values, and characteristics of the supporting community. Therefore, folklore can fulfill the needs of foreign speakers in studying cultural aspects through literary works.

This research was conducted to produce BIPA teaching materials by utilizing West Java folklore texts intended for intermediate level foreign speakers. This teaching material development model adapted the Borg & Gall development model which is carried out in five stages, they are: (1) preliminary survey, (2) initial prototype development, (3) product design, (4) product validation, (5) revision and improvement of product. Data analysis in this study used a qualitative descriptive technique consisting of data display and data conclusions.

The results of this study are as follows. The moral messages contained in the West Java folklore are about honesty, responsibility, courage, independence, and humility. The developed teaching materials are considered to be quite good after being validated by teaching materials expert, BIPA expert, and literature expert, although there are still a number of things that need to be improved.

Keywords: BIPA learning materials, folklore, intermediate level

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Struktur Organisasi	6
1.6 Definisi Operasional	7
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing BIPA.....	8
2.2 Cerita Rakyat	9
2.2.1 Pengertian Cerita Rakyat	9
2.2.2 Macam-Macam Cerita Rakyat	11
2.2.3 Ciri-Ciri Cerita Rakyat.....	11
2.2.4 Fungsi Cerita Rakyat.....	12
2.3 Pendekatan Hermeneutika.....	13
2.3.1 Konsep Teori Hermeneutika	13
2.3.2 Perkembangan dan Ruang Lingkup Kajian Hermeneutika	14
2.3.3 Hermeneutika sebagai Metodologi Filologi.....	15
2.3.4 Hermeneutika sebagai Ilmu Pemahaman Linguistik.....	16

2.3.5	Hermeneutika sebagai “Pisau Bedah” Menganalisis Karya Sastra	16
2.3.6	Hermeneutika sebagai Metode Penafsiran Teks Sastra.....	17
2.4	Pesan Moral	18
2.4.1	Pengertian Pesan	18
2.4.2	Pengertian Moral.....	19
2.5	Bahan Ajar	21
2.5.1	Pengertian Bahan Ajar	21
2.5.2	Tujuan Bahan Ajar.....	21
2.5.3	Jenis Bahan Ajar	22
2.5.4	Unsur-Unsur Bahan Ajar	22
2.6	Penelitian Terdahulu	23
BAB III		25
METODOLOGI PENELITIAN.....		25
3.1	Desain Penelitian	25
3.2	Sumber Data Penelitian.....	26
3.3	Instrumen Penelitian	27
3.3.1	Instrumen Pedoman Analisis Pesan Moral Cerita Rakyat	27
3.3.2	Instrumen Validasi Prototipe Bahan Ajar BIPA dengan Memanfaatkan Cerita Rakyat Jawa Barat bagi Penutur Asing Tingkat Menengah.....	29
3.3.3	Instrumen Format Rancangan Bahan Ajar	30
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5	Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV		33
TEMUAN DAN PEMBAHASAN		33
4.1	Temuan	33
4.1.1	Pesan Moral yang Terdapat dalam Cerita Rakyat <i>Gunung Tangkuban Perahu, Gunung Tampomas, dan Telaga Warna</i>	33
4.1.1.1	Pesan Moral dalam Cerita Rakyat <i>Gunung Tangkuban Perahu</i>	33
4.1.1.2	Pesan Moral dalam Cerita Rakyat <i>Gunung Tampomas</i>	35
4.1.1.3	Pesan Moral yang Terdapat dalam Cerita Rakyat <i>Telaga Warna</i>	37
4.1.2	Rancangan Bahan Ajar BIPA dengan Memanfaatkan Cerita Rakyat Jawa Barat Bagi Penutur Asing Tingkat Menengah	38

4.1.3	Prototipe Bahan Ajar BIPA dengan Memanfaatkan Cerita Rakyat Jawa Barat bagi Penutur Asing Tingkat Menengah.....	40
4.1.3.1	Bentuk Fisik	41
4.1.3.2	Sampul Buku.....	41
4.1.3.3	Muatan Isi/Materi.....	41
4.1.3.4	Materi Pelengkap	47
4.1.3.5	Evaluasi.....	49
4.1.4	Hasil Penilaian dan Saran Perbaikan Ahli Bahan Ajar terhadap Bahan Ajar BIPA dengan Memanfaatkan Cerita Rakyat Jawa Barat bagi Penutur Asing Tingkat Menengah.....	50
4.1.5	Hasil Penilaian dan Saran Perbaikan Ahli BIPA terhadap Bahan Ajar BIPA dengan Memanfaatkan Cerita Rakyat Jawa Barat bagi Penutur Asing Tingkat Menengah.....	54
4.1.6	Hasil Penilaian dan Saran Perbaikan Ahli Sastra terhadap Bahan Ajar BIPA dengan Memanfaatkan Cerita Rakyat Jawa Barat bagi Penutur Asing Tingkat Menengah.....	59
4.1.7	Hasil Perbaikan Bahan Ajar BIPA dengan Memanfaatkan Cerita Rakyat Jawa Barat bagi Penutur Asing Tingkat Menengah.....	63
4.2	Pembahasan.....	69
4.2.1	Hasil Akumulasi Penilaian Prototipe oleh Ahli Bahan Ajar, Ahli BIPA, dan Ahli Sastra	69
4.2.2	Perbandingan Prototipe Bahan Ajar dengan Perbaikan Bahan Ajar	70
BAB V		74
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI		74
5.1	Simpulan	74
5.2	Implikasi	75
5.3	Rekomendasi.....	76
DAFTAR PUSTAKA		77
LAMPIRAN.....		79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Analisis Pesan Moral Cerita Rakyat	27
Tabel 3.2 Indikator Validasi Prototipe Bahan Ajar BIPA.....	29
Tabel 3.3 Pedoman Rancangan Bahan Ajar BIPA dengan Memanfaatkan Cerita Rakyat Jawa Barat.....	30
Tabel 4.1 Hasil Penilaian Ahli Bahan Ajar terhadap Aspek Perwajahan	50
Tabel 4.2 Hasil Penilaian Ahli Bahan Ajar terhadap Aspek Isi/Materi	51
Tabel 4.3 Hasil Penilaian Ahli Bahan Ajar terhadap Aspek Penyajian Materi	52
Tabel 4.4 Hasil Penilaian Ahli Bahan Ajar terhadap Aspek Kebahasaan.....	53
Tabel 4.5 Hasil Penilaian Ahli BIPA terhadap Aspek Perwajahan.....	55
Tabel 4.6 Hasil Penilaian Ahli BIPA terhadap Aspek Isi/Materi	56
Tabel 4.7 Hasil Penilaian Ahli BIPA terhadap Aspek Penyajian Materi.....	57
Tabel 4.8 Hasil Penilaian Ahli BIPA terhadap Aspek Kebahasaan.....	58
Tabel 4.9 Hasil Penilaian Ahli Sastra terhadap Aspek Perwajahan.....	60
Tabel 4.10 Hasil Penilaian Ahli Sastra terhadap Aspek Isi/Materi.....	61
Tabel 4.11 Hasil Penilaian Ahli Sastra terhadap Aspek Penyajian Materi	62
Tabel 4.12 Hasil Penilaian Ahli Sastra terhadap Aspek Kebahasaan	62
Tabel 4.13 Perbandingan Protipe dan Hasil Perbaikan Bahan Ajar BIPA dengan Memanfaatkan Cerita Rakyat Jawa Barat bagi Penutur Asing Tingkat Menengah	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Prototipe Sampul Bahan Ajar BIPA	41
Gambar 4.2 Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar.....	42
Gambar 4.3 Salah Satu Tampilan Bagian Pengantar	43
Gambar 4.4 Tampilan pada Materi Bacaan.....	45
Gambar 4.5 Salah Satu Tampilan pada bagian Latihan	46
Gambar 4.6 Tampilan pada Materi Tata Bahasa.....	47
Gambar 4.7 Tampilan Materi Pelengkap Kosakata	48
Gambar 4.8 Tampilan pada Materi Pelengkap "Tahukah kamu?"	49
Gambar 4.9 Tampilan pada Bagian Evaluasi	49
Gambar 4.10 Tampilan Perbaikan Tulisan Pada Sampul	64
Gambar 4.11 Salah Satu Tampilan pada Perbaikan Jenis Font.....	65
Gambar 4.12 Salah Satu Tampilan pada Perbaikan Penulisan	66
Gambar 4.13 Salah Satu Tampilan pada Penggunaan Bahasa yang Lebih Komunikatif	67
Gambar 4.14 Tampilan Penggunaan Kalimat yang Efektif pada Instruksi.....	68
Gambar 4.15 Tampilan Perbaikan Teks Bacaan yang Panjang	68
Gambar 4.16 Hasil Akumulasi Penilaian Protipe oleh Ahli Bahan Ajar, Ahli BIPA, dan Ahli Sastra	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Riwayat Hidup.....	79
Lampiran 2 Cerita Rakyat " <i>Gunung Tampomas</i> "	80
Lampiran 3 Cerita Rakyat " <i>Telaga Warna</i> ".....	82
Lampiran 4 Cerita Rakyat " <i>Gunung Tangkuban Perahu</i> "	85
Lampiran 5 Bahan Ajar.....	89
Lampiran 6 Hasil Validasi Ahli Bahan Ajar	130
Lampiran 7 Hasil Validasi Ahli BIPA	131
Lampiran 8 Hasil Validasi Ahli Sastra	132

DAFTAR PUSTAKA

- Anshari, A. (2016). HERMENEUTIKA SEBAGAI TEORI DAN METODE INTERPRETASI MAKNA TEKS SASTRA (Hermeneutics as Theory and Method of Interpretation of Literary Text Meaning). *SAWERIGADING*, 15(2), 187-192.
- Bahtiar, A. (2018). Dongeng sebagai bahan ajar bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA).
- Danandjaja, J. (2007). Foklor Indonesia (Ilmu Gosif, Dongeng, dan lain-lain). Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Palmer, Richard E. (2003). Hermeneutika: Teori Baru Mengenai Interpretasi. Pustaka Pelajar.
- Sumaryono, E. (1993). *Hermeneutik: sebuah metode filsafat*. Kanisius.
- Ellis, Rod. (1986). *Understanding Second Language Acquisition*. Oxford: Oxford University Press.
- Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi kelima, Luar jarianan (offline)*, Pusat Bahasa Kementrian Pendidikan Nasional
- Kusmiatun, A. (2018). CERITA RAKYAT INDONESIA SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN BIPA: MENGUSUNG MASA LALU UNTUK PEMBELAJARAN BIPA MASA DEPAN. *Diksi*, 26(1), 24-28.
- Nurgiantoro, B. (2010). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada Mada University Press
- Nurwicaksono, B. D. (2013). Folklor Lapindo sebagai Wawasan Geo-Culture dan Geo-Mythology Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 13(1), 62-68.

- Pornomowulan, N. Rinjanu, dkk. implementasi Kearifan Lokal dalam Teks Bahan Ajar untuk Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Penutur Asing. *Seminar Nasional PS PBSI FKIP Universitas Jember*.
- Prasetyo, Andika Eko. (2015). Pengembangan Bahan Ajar BIPA Bermuatan Budaya Jawa bagi Penutur Asing Tingkat Pemula. (Skripsi). Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Saini, K.M. (1993). *Cerita Rakyat dari Jawa Barat*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sopudin. (2019). Kajian Struktur dan Nilai Budaya Cerita Rakyat Pelabuhanratu. *LOKABAHASA*, 10(2), 100-107
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Wellek, R., & Warren, A. (2014). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.